

**ANALISIS EFEKTIFITAS DAN EFISIENSI PELAKSANAAN ANGGARAN BELANJA  
PADA DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA PROVINSI KALIMANTAN TIMUR  
TAHUN 2021**

**Muthia Puspitaria<sup>1</sup>, M. Astri Yulidar Abbas<sup>2</sup>, Novi Yanti<sup>3</sup>**  
*Universitas Widya Gama Mahakam, Samarinda, Kalimantan Timur*  
Correspondent: muthiapuspita@gmail.com

---

**Abstract**

*The Government Budget is related to the process of determining the amount of funds allocated for each program and activity in monetary units using public funds. The public budget is a planning tool as well as a control tool. The aim of this research is to describe the implementation of the 2021 East Kalimantan Province Youth and Sports Department budget. The research method is descriptive quantitative. Data collection techniques using observation, documentation and literature study. Analysis method with analysis of the budget effectiveness ratio and the budget efficiency ratio. The research results show the effectiveness of budget implementation in regional expenditure, namely operational expenditure, employee expenditure, and grant expenditure with effective criteria and capital expenditure with ineffective criteria. Efficiency of budget implementation in regional expenditure, namely operational expenditure with fairly efficient criteria. Personnel expenditure, goods and services expenditure, grant expenditure and capital expenditure with very efficient criteria. In conclusion, the effectiveness and efficiency of implementing the budgeted expenditure has been implemented well by the East Kalimantan Province Youth and Sports Service in 2021.*

**Keywords:** *Effectiveness, Efficiency, Shopping Budget*

---

**Abstrak**

Anggaran Pemerintah terkait dengan proses penentuan jumlah alokasi dana untuk tiap-tiap program dan aktivitas dalam satuan moneter yang menggunakan dana milik masyarakat. Anggaran publik merupakan alat perencanaan sekaligus alat pengendalian. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan pelaksanaan anggaran belanja Dinas Pemuda Dan Olahraga Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2021. Metode penelitian bersifat kuantitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dengan observasi, dokumentasi dan studi kepustakaan. Metode Analisis dengan analisis rasio efektifitas anggaran belanja dan rasio efisiensi anggaran belanja. Hasil penelitian menunjukkan efektifitas pelaksanaan anggaran pada belanja daerah yaitu belanja operasi, belanja pegawai, dan belanja hibah dengan kriteria efektif dan belanja modal dengan kriteria tidak efektif. Efisiensi pelaksanaan anggaran pada belanja daerah yaitu belanja operasi dengan kriteria cukup efisien. Belanja pegawai, belanja barang jasa, belanja hibah, dan belanja modal dengan kriteria sangat efisien. Kesimpulannya efektivitas dan efisiensi pelaksanaan anggaran belanja yang telah dianggarkan sudah dilaksanakan dengan baik oleh Dinas Pemuda Dan Olahraga Provinsi Kalimantan Timur pada Tahun 2021.

**Kata Kunci:** Efektifitas, Efisiensi, Anggaran Belanja

---

**PENDAHULUAN**

Permasalahan daya serap anggaran setiap tahunnya menjadi masalah rutin setiap tahunnya. Penyerapan dana tidak efektif tercermin dalam Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA) yang menurut Menteri Dalam Negeri (Mendagri) Tjahjo Kumolo, Bahwa rata-rata SILPA Pemda secara nasional per tahunnya melebihi Rp 20 Triliyun pada evaluasi di tahun 2018. Jumlah SILPA yang besar tersebut terjadi bukan semata-mata efisiensi dalam pengeioaian belanja daerah tetapi lebih menunjukkan bahwa pengeioaian keuangan daerah belum efektif

karena didalamnya, antara lain ada program/kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan pada tahun anggaran yang bersangkutan. (<https://setkab.go.id>)

Fakta secara nasional tersebut menjadi salah satu ketertarikan penulis untuk menganalisis secara khusus anggaran dan realisasi kegiatan keuangan pada Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Kalimantan Timur, bahwa kinerja anggaran pemerintah daerah selalu dikaitkan dengan bagaimana sebuah unit kerja pemerintah daerah dapat mencapai tujuan kerja dengan alokasi anggaran yang tersedia. Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Kalimantan Timur merupakan salah satu organ Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur dengan tugas pokok melaksanakan sebagian urusan rumah tangga dalam bidang olahraga dan kepemudaan dengan langgung jawab pokok sebagai mana instansi pemerintah lainnya yaitu menciptakan pelayanan yang memadai dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang mencakup fungsi penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan dan pembinaan kemasyarakatan.

Tolak ukur dalam anggaran belanja suatu organisasi baik organisasi swasta maupun organisasi sektor publik meliputi penilaian ekonomis, efektifitas dan efisiensi. Efektifitas dan efisiensi anggaran belanja merupakan salah satu prinsip dalam penyelenggaraan suatu organisasi, untuk dapat mengetahui tingkat ketercapaian tujuan organisasi.

**Tabel 1. Pendapatan Dispora Kaltim**

<b>Tahun</b>	<b>Uraian</b>	<b>Anggaran (Rp)</b>	<b>Realisasi (Rp)</b>	<b>%</b>
2021	Pendapatan -LRA	1.800.000.000,00	379.459.000,00	21,08

**Sumber: Laporan Keuangan Tahun 2021 Dispora Kaltim**

Pendapatan yang ditargetkan sebesar Rp.1.800.000.000,00 terealisasi sebesar Rp.379.459.000,00 atau sebesar 21,08%. Nilai ini telah direkonsiliasikan dengan penerimaan di Rekening Umum Kas Daerah (RKUD) sebagaimana berita acara Rekonsiliasi Pendapatan terlampir. Dinas Pemuda Dan Olahraga Provinsi Kalimantan Timur pada tahun 2021 telah menargetkan retribusi. Berdasarkan tabel diatas diketahui pendapatan tidak mencapai target.

**Tabel 2. Belanja Dispora Kaltim**

<b>Tahun</b>	<b>Uraian</b>	<b>Anggaran (Rp)</b>	<b>Realisasi (Rp)</b>	<b>%</b>
2021	Belanja	148.415.899.232,00	136.906.436.232,00	92,24

**Sumber: Laporan Keuangan Tahun 2021 Dispora Kaltim**

Belanja yang ditargetkan sebesar Rp 148.415.899.232,00 terealisasi sebesar Rp. 136.906.436.232,00 atau sebesar 92,24%. Nilai ini telah direkonsiliasikan dengan pengeluaran di Rekening Umum Kas Daerah (RKUD) sebagaimana berita acara Rekonsiliasi Belanja terlampir.

Dinas Pemuda Dan Olahraga Provinsi Kalimantan Timur pada tahun 2021 telah menargetkan dua jenis belanja, yaitu belanja operasi dan belanja modal. Belanja secara total dapat dikatakan mencapai target yang telah ditetapkan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah Efektifitas Dan Efisiensi Pelaksanaan Anggaran Belanja Pada Dinas Pemuda Dan Olahraga Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2021?

## **DASAR TEORI**

### **Akuntansi Sektor Publik**

Akuntansi sektor publik dapat di definisikan sebagai aktivitas jasa yang terdiri dari mencatat, mengklasifikasikan, dan melaporkan kejadian atau transaksi ekonomi yang akhirnya akan menghasilkan suatu informasi keuangan yang akan dibutuhkan oleh pihak-pihak tertentu untuk pengambilan keputusan, yang diterapkan pada pengelolaan dana publik dilembaga-lembaga tinggi negara dan departemen-departemen dibawahnya (Sujarweni, 2015:1).

### **Efektifitas**

Indra (2015: 78) menjelaskan bahwa efektifitas adalah keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Efektifitas hanya berbicara masalah output saja. Apabila organisasi telah berhasil mencapai tujuannya, maka organisasi tersebut berjalan dengan efektif.

### **Efisien**

Mahmudi (2017: 102) menjelaskan bahwa efisiensi merupakan output tertentu yang dapat dicapai dengan sumber daya yang serendah-rendahnya.

### **Anggaran**

Indra (2015:191) menjelaskan bahwa anggaran merupakan rencana operasi keuangan yang mencakup estimasi pengeluaran yang diusulkan dan sumber pendapatan yang diharapkan untuk membiayai dalam periode waktu tertentu.

### **Belanja**

Standar Akuntansi Pemerintahan SAP menyatakan Belanja diakui pada saat terjadinya pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara/Daerah. Definisi lain Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No.13 Tahun 2006 sebagaimana telah diubah dengan Permendagri No.59 Tahun 2007 dan adanya perubahan kedua dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri No.21 Tahun 2011 tentang perubahan kedua, belanja dikelompokkan menjadi belanja langsung, belanja tidak langsung dan belanja modal.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Jenis penelitian ini tergolong penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif dilakukan untuk menganalisis pelaksanaan anggaran belanja Dinas Pemuda Dan Olahraga Provinsi Kalimantan

Timur Tahun 2021. Metode penelitian adalah penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, dokumentasi dan studi kepustakaan. Metode analisis data sebagai berikut:

#### Efektifitas Anggaran Belanja

$$\text{Rasio Efektifitas} = \frac{\text{Realisasi Belanja Langsung}}{\text{Target Belanja Langsung}} \times 100\%$$

Kriteria tingkat efektifitas anggaran belanja adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. Rasio Efektifitas**

<b>Rasio Efektifitas (%)</b>	<b>Kriteria</b>
>100	Sangat Efektif
90-100	Efektif
80-90	Cukup Efektif
60-80	Kurang Efektif
<60	Tidak Efektif

Sumber: Mahmudi (2017)

#### Efisiensi Anggaran Belanja

$$\text{Rasio Efisiensi} = \frac{\text{Realisasi Belanja Langsung}}{\text{Realisasi Anggaran Belanja}} \times 100\%$$

Kriteria tingkat efisiensi anggaran belanja adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. Rasio Efisiensi**

<b>Rasio Efisiensi (%)</b>	<b>Kriteria</b>
>100	Tidak Efisien
90-100	Cukup Efisien
60-80	Efisien
<60	Sangat Efisien

Sumber: Mahmudi (2017)

## **ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

### **Analisis Data Penelitian**

#### **Efektifitas Anggaran Belanja**

Tingkat Efektifitas pelaksanaan anggaran belanja daerah Dinas Pemuda Dan Olahraga Provinsi Kalimantan Timur tahun 2021 menggunakan data berikut:

**Tabel 5. Rekapitulasi Target dan Realisasi Belanja Daerah**

Uraian	Target Anggaran	Realisasi
<b>Belanja Daerah</b>	<b>Rp 148.415.899.232,00</b>	<b>Rp. 136.906.436.232,00</b>
1) Belanja Operasi	Rp 147.944.614.732,00	Rp 136.704.068.232,00
a) Belanja Pegawai	Rp 17.592.852.000,00	Rp 17.404.282.000,00
b) Belanja Barang dan Jasa	Rp 22.347.762.732,00	Rp 11.299.786.232,00
c) Belanja Hibah	Rp 108.000.000.000,00	Rp 108.000.000.000,00
2) Belanja Modal (Belanja Modal Peralatan dan Mesin)	Rp 471.284.500,00	Rp 202.368.000,00

Sumber: Dinas Pemuda Dan Olahraga Provinsi Kalimantan Timur tahun 2021

Perhitungan tingkat efektifitas anggaran belanja daerah pada Dinas Pemuda Dan Olahraga Provinsi Kalimantan Timur tahun 2021, dihitung sebagai berikut:

1) Belanja operasi

$$\text{Rasio Efektifitas} = \frac{\text{Realisasi Belanja Operasi}}{\text{Target Belanja Operasi}} \times 100\%$$

$$\text{Rasio Efektifitas} = \frac{136.704.068.232}{147.944.614.732} \times 100\% = 92,4 \%$$

2) Belanja Pegawai

$$\text{Rasio Efektifitas} = \frac{\text{Realisasi Belanja Pegawai}}{\text{Target Belanja Pegawai}} \times 100\%$$

$$\text{Rasio Efektifitas} = \frac{17.404.282.000}{17.592.852.000} \times 100\% = 98,9 \%$$

3) Belanja Barang dan Jasa

$$\text{Rasio Efektifitas} = \frac{\text{Realisasi Belanja Barang dan Jasa}}{\text{Target Belanja Barang dan Jasa}} \times 100\%$$

$$\text{Rasio Efektifitas} = \frac{11.299.786.232}{22.347.762.732} \times 100\% = 50,6 \%$$

4) Belanja Hibah

$$\text{Rasio Efektifitas} = \frac{\text{Realisasi Belanja Hibah}}{\text{Target Belanja Hibah}} \times 100\%$$

$$\text{Rasio Efektifitas} = \frac{108.000.000.000}{108.000.000.000} \times 100\% = 100\%$$

5) Belanja Modal

$$\text{Rasio Efektifitas} = \frac{\text{Realisasi Belanja Modal}}{\text{Target Belanja Modal}} \times 100\%$$

$$\text{Rasio Efektifitas} = \frac{202.368.000}{471.284.500} \times 100\% = 42,9\%$$

**Tabel 6. Rekapitulasi Rasio Efektifitas Anggaran Belanja Daerah**

Uraian	Rasio Efektifitas	Kriteria
Belanja operasi	92,4 %	Efektif
Belanja Pegawai	98,9 %	Efektif
Belanja Barang dan Jasa	50,6 %	Tidak Efektif
Belanja Hibah	100 %	Efektif
Belanja Modal	42,9 %	Tidak Efektif

Berdasarkan tabel 6 Rekapitulasi Rasio Efektifitas Anggaran Belanja Daerah yang terdiri dari belanja operasi dan belanja modal. Rasio belanja operasi sejumlah 92,4% dengan kriteria efektif berbanding terbalik dengan rasio belanja modal sejumlah 42,9% dengan kriteria tidak efektif.



**Gambar 1. Grafik Rasio Efektifitas**

## Efisiensi Anggaran Belanja

Tingkat efisiensi pelaksanaan anggaran belanja daerah Dinas Pemuda Dan Olahraga Provinsi Kalimantan Timur tahun 2021 menggunakan data berikut:

**Tabel 7. Rekapitulasi Target dan Realisasi Belanja Daerah**

Uraian	Target Anggaran	Realisasi
<b>Belanja Daerah</b>	<b>Rp 148.415.899.232,00</b>	<b>Rp. 136.906.436.232,00</b>
1) Belanja Operasi	Rp 147.944.614.732,00	Rp 136.704.068.232,00
a) Belanja Pegawai	Rp 17.592.852.000,00	Rp 17.404.282.000,00
b) Belanja Barang dan Jasa	Rp 22.347.762.732,00	Rp 11.299.786.232,00
c) Belanja Hibah	Rp 108.000.000.000,00	Rp 108.000.000.000,00
2) Belanja Modal (Belanja Modal Peralatan dan Mesin)	Rp 471.284.500,00	Rp 202.368.000,00

Sumber: Dinas Pemuda Dan Olahraga Provinsi Kalimantan Timur tahun 2021

Perhitungan tingkat efisiensi anggaran belanja daerah pada Dinas Pemuda Dan Olahraga Provinsi Kalimantan Timur tahun 2021, dihitung sebagai berikut:

### 1) Belanja operasi

$$\text{Rasio Efisiensi} = \frac{\text{Realisasi Belanja Operasi}}{\text{Realisasi Anggaran Belanja}} \times 100\%$$

$$\text{Rasio Efisiensi} = \frac{136.704.068.232}{136.906.436.232} \times 100\% = 99,8\%$$

### 2) Belanja Pegawai

$$\text{Rasio Efisiensi} = \frac{\text{Realisasi Belanja Pegawai}}{\text{Realisasi Anggaran Belanja}} \times 100\%$$

$$\text{Rasio Efisiensi} = \frac{17.404.282.000}{136.906.436.232} \times 100\% = 12,7\%$$

### 3) Belanja Barang dan Jasa

$$\text{Rasio Efisiensi} = \frac{\text{Realisasi Belanja Barang dan Jasa}}{\text{Realisasi Anggaran Belanja}} \times 100\%$$

$$\text{Rasio Efisiensi} = \frac{11.299.786.232}{136.906.436.232} \times 100\% = 8,3\%$$

4) Belanja Hibah

$$\text{Rasio Efisiensi} = \frac{\text{Realisasi Belanja Hibah}}{\text{Realisasi Anggaran Belanja}} \times 100\%$$

$$\text{Rasio Efisiensi} = \frac{108.000.000.000}{136.906.436.232} \times 100\% = 78,8\%$$

5) Belanja Modal

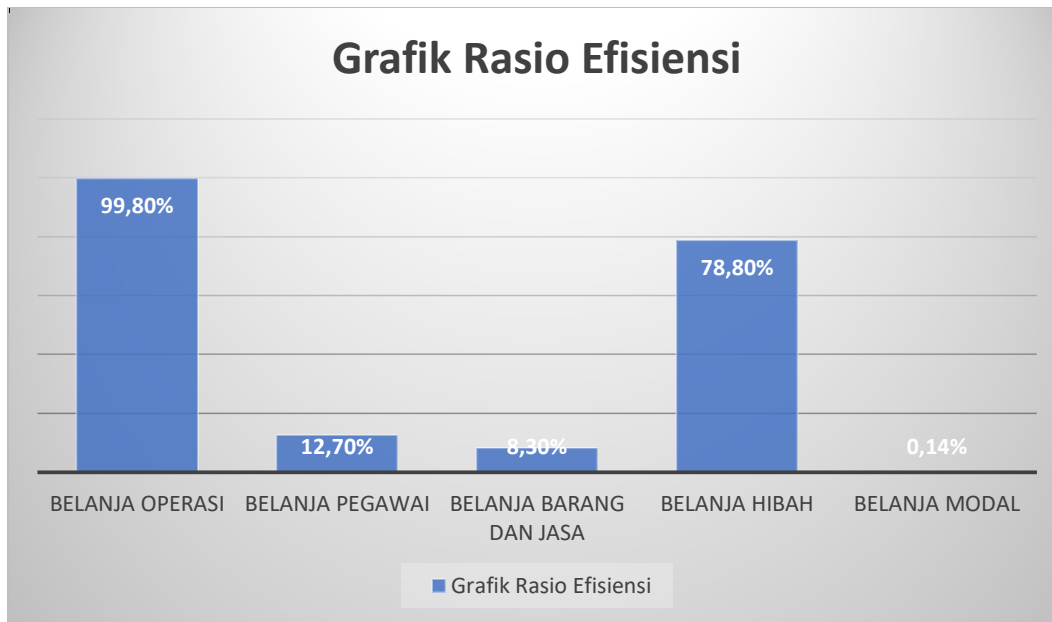
$$\text{Rasio Efisiensi} = \frac{\text{Realisasi Belanja Modal}}{\text{Realisasi Anggaran Belanja}} \times 100\%$$

$$\text{Rasio Efisiensi} = \frac{202.368.000}{136.906.436.232} \times 100\% = 0,14\%$$

**Tabel 8. Rekapitulasi Rasio Efisiensi Anggaran Belanja Daerah**

<b>Uraian</b>	<b>Rasio Efisiensi</b>	<b>Kriteria</b>
Belanja operasi	99,8%	Cukup Efisien
Belanja Pegawai	12,7%	Sangat Efisien
Belanja Barang dan Jasa	8,3%	Sangat Efisien
Belanja Hibah	78,8%	Efisien
Belanja Modal	0,14%	Sangat Efisien

Berdasarkan tabel 4.4 Rekapitulasi Rasio Efisiensi Anggaran Belanja Daerah yang terdiri dari belanja operasi dan belanja modal. Rasio belanja operasi sejumlah 99,8% dengan kriteria cukup efisien berbanding terbalik dengan rasio belanja modal sejumlah 0,14% dengan kriteria sangat efisien.



**Gambar 2. Grafik Rasio Efisiensi**

## **PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

### **Efektifitas Pelaksanaan Anggaran Belanja**

Hasil analisis data menunjukkan bahwa tingkat efektifitas pelaksanaan anggaran belanja pada Dinas Pemuda Dan Olahraga Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2021 yang terdiri dari belanja operasi sebesar 92,4% dengan kriteria efektif dikarenakan realisasi belanja operasi tinggi sesuai dengan target belanja operasi.

Belanja pegawai sebesar 98,9% dengan kriteria efektif dikarenakan realisasi belanja pegawai tinggi sesuai target belanja yang telah ditetapkan dipengaruhi oleh adanya penyesuaian tunjangan yang dibayarkan sesuai dengan grade pegawai. Dinas memberikan kompensasi kepada pegawai baik dalam bentuk uang maupun dalam bentuk barang, yang harus dibayarkan kepada pegawai Pemerintah dalam dan luar negeri, baik kepada Pejabat Negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh Pemerintah yang belum berstatus PNS dan/atau non PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan dalam rangka mendukung tugas fungsi unit organisasi Pemerintah.

Belanja barang dan jasa sebesar 50,6% dengan kriteria tidak efektif dikarenakan realisasi belanja barang dan jasa tidak sesuai dengan target belanja barang dan jasa dipengaruhi oleh kondisi new normal dari pandemi covid-19 sehingga tidak terealisasinya belanja barang dan jasa dan penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas disebabkan pemakaian barang atau jasa untuk menunjang operasional pelayanan. Dinas menganggarkan pengeluaran untuk menampung pembelian barang dan/atau jasa yang habis pakai untuk memproduksi barang dan/atau Jasa yang dipasarkan maupun yang tidak dipasarkan dan pengadaan barang yang dimaksudkan untuk diserahkan atau dijual kepada masyarakat/Pemerintah Daerah (Pemda) dan belanja perjalanan.

Belanja hibah sebesar 100% dengan kategori efektif dikarenakan realisasi belanja hibah tinggi sesuai dengan target belanja hibah yang ditetapkan dipengaruhi oleh penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas sebagai kompensasi atas layanan yang diberikan kepada pihak lain. Belanja modal sebesar 42,9% dengan kriteria tidak efektif karena realisasi belanja modal rendah dibandingkan dengan target belanja modal dipengaruhi oleh efisiensi pembelian asset.

Hal yang menyebabkan analisis efektivitas ini tidak efektif hingga sangat efektif karena realisasi anggaran belanja yang memiliki perbedaan yang jauh dengan target anggaran belanja yang harus dicapai akan memengaruhi kriteria efektivitas pelaksanaan anggaran belanja. Jika realisasi anggaran belanja lebih tinggi dibandingkan dengan target anggaran belanja, maka semakin efektif pelaksanaan belanja anggaran.

Pelaksanaan anggaran belanja pada Dinas Pemuda Dan Olahraga Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2021 dari kriteria tidak efektif hingga efektif dipengaruhi beberapa faktor yaitu realisasi belanja lebih kecil dibandingkan target belanja, partisipasi dalam penyusunan anggaran, tingginya pencairan anggaran, tepat sesuai jadwal waktu administratif, dan laporan yang terperinci pada pelaksanaan anggaran belanja pada pencapaian target belanja. Didukung oleh teori Sunaryo (2016) ada lima faktor yang mempengaruhi efektifitas, yaitu: partisipasi dalam penyusunan anggaran, tingkat kesulitan anggaran, keterlibatan manajemen puncak, peran departemen anggaran dan laporan yang akurat dan tepat waktu.

Hasil perhitungan tahun 2021 kinerja Dinas Pemuda Dan Olahraga Provinsi Kalimantan Timur dalam pelaksanaan anggaran belanja berhasil menunjukkan hasil kinerja yang telah sesuai dengan yang ditetapkan. Penelitian ini sejalan dengan Muhammad Jukarsih (2022) bahwa secara keseluruhan pelaksanaan anggaran sudah efektif tetapi ada yang tidak efektif karena perbedaan ini terjadi karena ada beberapa kegiatan yang dianggarkan, tapi tidak dilaksanakan. Tetapi untuk kegiatan lain yang telah dianggarkan sudah efektif.

### **Efisiensi Pelaksanaan Anggaran Belanja**

Hasil analisis data menunjukkan bahwa tingkat efisiensi pelaksanaan anggaran belanja pada Dinas Pemuda Dan Olahraga Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2021 yang terdiri dari belanja operasi sebesar 99,8% dengan kriteria cukup efisien dikarenakan realisasi belanja operasi tinggi tidak sesuai dengan realisasi anggaran belanja yang tinggi sehingga menyebabkan cukup efisiensi dalam belanja operasi.

Belanja pegawai sebesar 12,7% dengan kriteria sangat efisien dikarenakan realisasi belanja pegawai sesuai dengan realisasi belanja yang tinggi menyebabkan efisiensi terhadap belanja pegawai. Belanja barang dan jasa sebesar 8,3% dengan kriteria sangat efisien dikarenakan realisasi belanja barang dan jasa sesuai dengan anggaran belanja yang tinggi. Belanja hibah sebesar 78,9% dengan kriteria efisien dikarenakan realisasi belanja hibah sesuai dengan anggaran belanja yang tinggi. Belanja modal sebesar 0,14% dengan kriteria sangat efisien dikarenakan belanja yang tinggi.

Pelaksanaan anggaran belanja pada Dinas Pemuda Dan Olahraga Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2021 dari kriteria cukup efisien hingga sangat efisien dipengaruhi beberapa faktor yaitu penggunaan sumber daya dan dana yang serendah-rendahnya seperti staf, upah, dan biaya administratif. Penelitian ini didukung oleh Mahmudi (2017) efisiensi berhubungan erat dengan konsep produktifitas. Pengukuran efisiensi dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara output yang dihasilkan terhadap input yang digunakan (*cost of output*). Proses kegiatan operasional dapat dikatakan efisien apabila suatu produk atau hasil kerja tertentu dapat dicapai dengan penggunaan sumber daya dan dana yang serendah-rendahnya (*spending well*). Indikator efisiensi menggambarkan hubungan antara masukan sumber daya oleh suatu unit organisasi (misalnya: staf, upah, biaya administratif) dan keluaran yang dihasilkan.

Penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian Cici Sitti (2021) bahwa kurang efisiensi dikarenakan pengelolaan anggaran belanja belum berhasil memenuhi syarat efisiensi yaitu penggunaan dana yang minimum untuk mencapai hasil yang maksimal. Tingkat efisiensi yang tinggi disebabkan bukan karena efisiensi kegiatan itu sendiri, melainkan bahwa program tersebut tidak dapat dilaksanakan dan direncanakan aspek-aspek yang perlu dipersiapkan dengan lebih baik dan koordinasi yang lebih baik dari pihak-pihak terkait dalam pelaksanaan program. Tingkat efisiensi yang tinggi disebabkan bukan karena efisiensi kegiatan itu sendiri, melainkan bahwa program tersebut tidak dapat dilaksanakan dan direncanakan aspek-aspek yang perlu dipersiapkan dengan lebih baik dan koordinasi yang lebih baik dari pihak-pihak terkait dalam pelaksanaan program.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan analisis dan pembahasan mengenai Analisis Efektifitas Dan Efisiensi Pelaksanaan Anggaran Belanja Pada Dinas Pemuda Dan Olahraga Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2021, disimpulkan bahwa:

1. Efektifitas pelaksanaan anggaran pada Dinas Pemuda Dan Olahraga Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2021 pada belanja daerah yaitu belanja operasi, belanja pegawai, dan belanja hibah dengan kriteria efektif dikarenakan realisasi belanja tinggi sesuai dengan target belanja sedangkan belanja barang jasa dan belanja modal dengan kriteria tidak efektif dikarenakan realisasi belanja tidak sesuai dengan target belanja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas pelaksanaan anggaran belanja yang telah dianggarkan sudah dilaksanakan dengan baik oleh Dinas Pemuda Dan Olahraga Provinsi Kalimantan Timur pada Tahun 2021.
2. Efisiensi pelaksanaan anggaran pada Dinas Pemuda Dan Olahraga Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2021 pada belanja daerah yaitu belanja operasi dengan kriteria cukup efisien dikarenakan realisasi belanja operasi tinggi tidak sesuai dengan realisasi anggaran belanja yang tinggi. Belanja pegawai, belanja barang jasa, belanja hibah, dan belanja modal dengan kriteria sangat efisien dikarenakan efisiensi dana yang direalisasikan minimum untuk mencapai sasaran oleh Dinas Pemuda Dan Olahraga Provinsi Kalimantan Timur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efisiensi pelaksanaan anggaran belanja yang telah dianggarkan sudah dilaksanakan dengan baik oleh Dinas Pemuda Dan Olahraga Provinsi Kalimantan Timur pada Tahun 2021.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bunna, Cici Sitti Hajaerah; 2021. *Efektifitas dan Efisiensi Pelaksanaan Anggaran Belanja Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Wajo*, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Indra. Bastian; 2015, *Akuntansi Sektor Publik Suatu Pengantar*, Erlangga, Semarang, PT. Gramedia.
- Jakarsih, Muhammad dkk; 2022, *Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Pelaksanaan Anggaran Belanja Dinas Pangan, Tanaman Pangan Dan Hortikultura Provinsi Kalimantan Timur*, Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda.
- Mahmudi; 2017, *Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*, UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Sujarweni, Wiratna; 2015, *Akuntansi Sektor Publik*, Pustaka Baru Press, Yogyakarta.
- Sunaryo; 2016, *Pengaruh variabel-variabel karakteristik anggaran Terhadap efektifitas pelaksanaan anggaran pada PT. (PERSERO) Pelabuhan Indonesia III*, Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA), Surabaya.